

**PROSES PENGOLAHAN MINYAK VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DAN
ANALISIS *BREAK EVENT POINT* (BEP) PADA UNIT PELAYANAN
PENGEMBANGAN PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN KELOMPOK
WANITA TANI BENGKE SAKATO**

Febri Ulanda, Malse Anggia S.TP M.P, Lisa Yusmita S.TP M.P

Abstrak

Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu daerah penghasil kelapa yang pengembangannya berpotensi cukup besar. Menurut Data Badan Pusat Statistik (2022), Provinsi Sumatera Barat memiliki luas perkebunan kelapa pada tahun 2021 seluas 86.664 Ha dan jumlah produksi sebesar 76.643 ton (Khairat, F. B. 2023). Salah satu kabupaten yang produksi kelapa terbesar di Sumatera Barat adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan total luas 47.665 Ha dan total produksi sebesar 38.224,86 ton. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui cara pengolahan kelapa menjadi VCO dengan metode sentrifugasi di UP3HP KWT Bengke Sakato, (2) untuk mengetahui analisis *Break Event Point* (BEP) pada UP3HP KWT Bengke Sakato. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pengolahan VCO dengan menggunakan metode sentrifugasi terdiri dari proses penerimaan bahan baku, pemisahan daging buah kelapa dari batoknya, sortasi daging buah kelapa, pencucian dengan air bersih, pamarutan dan pengepresan santan, pendinginan santan, pemanasan santan, proses sentrifugasi penyaringan dan pengemasan. BEP atas dasar unit didapatkan sebanyak 9.014 unit dan BEP atas dasar penjualan produk dalam Rupiah adalah Rp. 313.238.444 dengan hasil yang didapatkan UMKM UP3HP KWT Bengke Sakato sangat layak menggunakan analisis ekonomi.

Kata kunci: Minyak VCO, UP3HP KWT Bengke Sakato, *Break Event Point*

**VIRGIN COCONUT OIL (VCO) PROCESSING PROCESS AND BREAK EVENT
POINT (BEP) ANALYSIS IN THE AGRICULTURAL PRODUCT PROCESSING
DEVELOPMENT SERVICE UNIT OF THE BENGKE SAKATO WOMEN
FARMERS' GROUP**

Febri Ulanda, Malse Anggia S.TP M.P, Lisa Yusmita S.TP M.P

Abstract

West Sumatra Province is one of the coconut producing areas with quite large potential for development. According to the Data of the Central Statistics Agency (2022), West Sumatra Province has a coconut plantation area of 86,664 Ha in 2021 and total production of 76,643 tons (Khairat, F. B. 2023). One of the districts with the largest coconut production in West Sumatra is Padang Pariaman Regency with a total area of 47,665 Ha and total production of 38,224.86 tons. The aims of this research are (1) to find out how to process coconut into VCO using the centrifugation method at UP3HP KWT Bengke Sakato, (2) to find out the Break Event Point (BEP) analysis at UP3HP KWT Bengke Sakato. The results of the research show that the VCO processing process using the centrifugation method consists of the process of receiving raw materials, separating the coconut flesh from the shell, sorting the coconut flesh, washing with clean water, grating and pressing the coconut milk, cooling the coconut milk, heating the coconut milk, filtering and centrifugation processes. packaging. BEP on a unit basis was found to be 9,014 units and BEP on the basis of product sales in Rupiah was IDR. 313,238,444 with the results obtained by UMKM UP3HP KWT Bengke Sakato which is very feasible using economic analysis.

Keywords: *VCO Oil, UP3HP KWT Bengke Sakato, Break Event Point*